

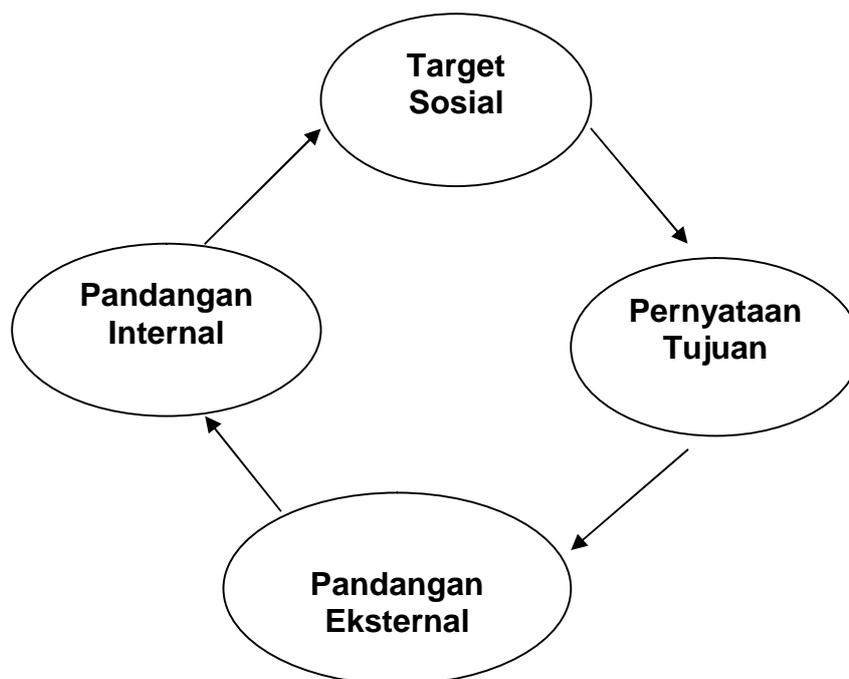


MENJAMIN KEBERLANJUTAN (ENSURING SUSTAINABILITY)

Sesaat setelah organisasi baru yang diusulkan dibentuk metode yang direkomendasikan untuk menjamin bahwa organisasi terus mendeliver manfaat yang relevan pada pemangku kepentingan adalah melalui Audit Sosial.

Audit Sosial dikerjakan melalui penugasan tim sosial audit yang bertanggung jawab langsung kepada badan pengurus. Tim Audit Sosial harus memasukkan kombinasi dari pemangku kepentingan termasuk sekurang-kurangnya seorang yang akan mewakili kepemimpinan audit sosial pada tingkat pengurus.

Tim Sosial Audit akan membawa organisasi melalui beberapa tahapan dari proses berikut:



- Pernyataan Tujuan (Statement of Purpose). Menentukan maksud dan tujuan, aturan organisasi dan nilai dasar organisasi
- Pandangan Eksternal (External view). Melakukan dialog dengan pemangku kepentingan luar dan penerima manfaat yang memeriksa pernyataan tujuan dan efektivitas dari organisasi. Hal itu harus memeriksa posisi organisasi dalam kaitannya dengan aspek lokal, regional dan nasional

- ❑ Pandangan internal (Internal View). Dengan anggota pengurus, dan pemangku kepentingan utama lainnya memeriksa praktek terhadap nilai dasar, maksud dan tujuan.
- ❑ Pada setiap tahapan Tim Audit Sosial mengidentifikasi target sosial yang disepakati diimplementasikan baik oleh pihak pengelola atau diberikan kepada badan pengurus untuk penegakan.

Audit Sosial hanya berjalan bila ia menjawab pada prinsip-prinsip berikut:

- ❑ **Partisipatif.** Ia harus dengan aktif melibatkan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dengan organisasi
- ❑ **Sesuatu yang serba/multi pandangan.** Ia harus menyertakan semua pandangan dari semua pemangku kepentingan yang mempengaruhi organisasi dan mereka yang dipengaruhi oleh tindakannya
- ❑ **Menyeluruh dan lengkap.** Ia harus meliputi semua aspek dari operasi organisasi, kepemilikan dan struktur tata kelola
- ❑ **Progresif.** Ia harus mencerminkan suatu proses belajar dimana pelajaran berharga yang diperoleh dihubungkan dari tahun berlangsung ke tahun berikutnya.
- ❑ **Dapat diukur (verifiable).** Target sosial harus mempunyai indikator yang dapat diukur
- ❑ **Terbuka.** Proses Audit Sosial dan temuannya selayaknya terbuka pada semua pemangku kepentingan

Tim Audit Sosial yang efektif tidak menjadi beban bagi sumberdaya organisasi sebaliknya malahan menambah efisiensi dengan cara berikut ini:

- ❑ Memperoleh pemahaman yang sama tentang tujuan utama sehingga menghilangkan benih yang mungkin menimbulkan salah pengertian dan ketidakpercayaan dalam organisasi
- ❑ Dialog pemangku kepentingan yang efektif menghindari dari kebutuhan mempunyai badan pengurus atau komite yang terlalu gemuk dan rumit karena peran keterwakilan di penuhi oleh audit sosial
- ❑ Dialog pemangku kepentingan yang efektif memberikan bukti bahwa organisasi memenuhi kebutuhan dari penerima manfaat dan akan membantu dalam memperoleh hibah untuk manfaat yang diberikan.
- ❑ Unsur internal membantu organisasi bekerja lebih efisien, fokus pada pemberian manfaat

Cliff Southcombe
 Social Enterprise
 0845 330 831